

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus : Perusahaan yang Terdaftar Indeks Saham SRI-KEHATI Periode 2015-2018)

***THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE AND
PROFITABILITY ON COMPANY VALUE***

(Case Study : Company Listed in SRI-KEHATI Index Period 2015-2018)

Hesty Nur Mutiara¹, Dewa Putra Khrisna Mahardika²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹hnmwangsadisastra@student.telkomuniversity.ac.id ²dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan penggambaran baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya. Penting untuk memperhatikan nilai perusahaan karena diperlukan agar perusahaan dapat lebih berkembang. Nilai perusahaan bukan hanya mengenai memaksimalkan keuntungan, tetapi juga tentang bagaimana perusahaan tersebut memperhatikan keadaan lingkungan sekitar yang ada, mulai dari lingkungan sosial, alam, maupun ekonomi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Tobin's Q. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks SRI-KEHATI periode 2015-2018. Pengungkapan laporan berkelanjutan berdasarkan pada standar GRI, dan profitabilitas diproksikan dengan menggunakan ROA. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat 10 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan *software* EViews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, Laporan Berkelanjutan, Nilai Perusahaan.

Abstract

Company value is a depiction of good or bad management in managing their wealth. It is important to pay attention to the value of the company because it is needed so that the company can develop more. Company value is not only about maximizing profits, but also about how the company pays attention to the surrounding environment, starting from the social, nature, and economic environment. The company's value in this study was proxied using Tobin's Q. This study aims to determine the effect of the Disclosure of Sustainability Reports and Profitability to Company Value in companies that are consistently listed in the SRI-KEHATI Index for the 2015-2018 period. Sustainability Report disclosure are based on GRI standards, and profitability is proxied using ROA. The type of data used in this study is secondary data in the form of Annual Reports and Sustainability Reports. This research uses purposive sampling technique so that 10 company samples are obtained. The data analysis technique used panel data regression which was processed using EViews 10 software. The results of this study indicate that the Disclosure of Sustainability Reports and Profitability simultaneously affect the company value. Partial Disclosure of Continuous Reports negatively affects Company Value. Profitability partially has no effect on Company Value.

Keywords: Profitability, ROA, Sustainability Reports, Company Value.

1. Pendahuluan

Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks pergerakan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks saham ini merupakan kerjasama antara Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) dengan PT. Bursa Efek Indonesia. Indeks saham ini terdiri dari 25 emiten yang diseleksi setiap dua periode selama setahun, yaitu di bulan April dan Oktober dan akan dipublikasikan oleh BEI. Hal yang diperhatikan dalam seleksi konstituen indeks SRI-KEHATI terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek fundamental perusahaan, aspek finansial, dan aspek pengaruh bisnis perusahaan terhadap lingkungan hidup. Namun dikarenakan adanya seleksi, maka tidak semua perusahaan menjadi anggota tetap indeks saham SRI-KEHATI sehingga sering terjadi perubahan konstituen.

Nilai perusahaan merupakan penggambaran baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya. Setiap perusahaan memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan sangat penting untuk diperhatikan karena diperlukan untuk membangun perusahaan untuk lebih berkembang. Profitabilitas sebuah perusahaan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dengan adanya peningkatan profitabilitas yang baik maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan dan pergerakan saham perusahaan pun akan meningkat.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan tidak hanya berasal dari laporan keuangan, namun dapat berasal dari laporan non-keuangan seperti laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Dengan mengungkapkan laporan berkelanjutan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kepedulian yang baik terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki citra yang baik di masyarakat sehingga menarik investor untuk menanamkan modal.

2. Dasar Teori dan Lingkup Penelitian

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*)

Dalam teori *stakeholder* menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan harus membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan ini. Perusahaan harus melakukan upaya yang nyata untuk menjaga hubungan baik dengan para *stakeholders*, dengan cara mengamodasikan keinginan dan kebutuhan para *stakeholders* yang ada, terutama para *stakeholders* yang berhubungan langsung dengan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dalam aktivitas operasionalnya, misalnya tenaga kerja, konsumen, dan pemegang saham [1].

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan dituntut untuk melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan norma atau aturan yang terdapat dalam lingkungan masyarakat. Hal ini dilakukan agar status perusahaan, dan semua kegiatan operasional perusahaan dapat dikatakan sah dan diterima oleh pihak di luar perusahaan [2]. Hal yang menjadi landasan adanya teori ini adalah kontrak sosial yang terjadi dan disepakati bersama antara pihak perusahaan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dengan menggunakan sumber daya di wilayah tersebut [1].

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan yang mewakili kinerja manajemen. Umumnya dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan, karena apabila kinerja manajemen yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas menunjukkan kondisi yang baik, maka akan memengaruhi investor untuk menanamkan modal dan kreditor untuk pemberian pinjaman dana [3]. Dalam penelitian ini menggunakan tolok ukur ROA. ROA merupakan pengukuran terbaik, karena melalui ROA tingkat profitabilitas akan direpresentasikan dengan baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan, serta dapat dijadikan tolok ukur manajemen dalam mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam menggunakan dananya.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \quad (1)$$

2.1.4 Laporan Berkelanjutan

Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) didefinisikan oleh Global Reporting Standar sebagai praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosial, dan karena itu juga termasuk positif negatif kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item yang diharapkan diungkapkan}} \quad (2)$$

Jumlah item yang diharapkan diungkapkan berjumlah 91 item, yang terbagi dalam 9 item untuk kategori ekonomi, 34 item untuk kategori lingkungan, dan 48 item untuk kategori sosial. Standar GRI untuk pengungkapan laporan berkelanjutan berubah di tahun 2018. Jumlah item yang diharapkan pada standar terbaru

berjumlah 77 item, yang terbagi dalam 13 item untuk kategori ekonomi, 30 item untuk kategori lingkungan, dan 34 item untuk kategori sosial.

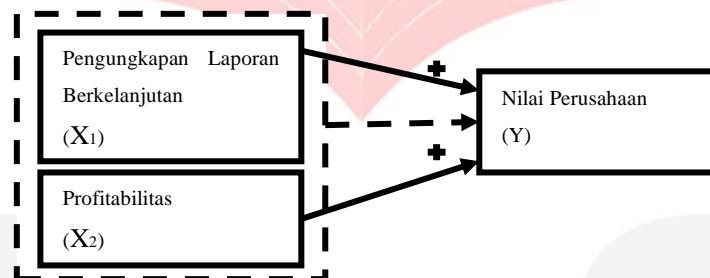
2.1.5 Nilai Perusahaan

Menurut [4] nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. Nilai perusahaan dapat menggambarkan baik atau buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\{\text{Total Hutang} + (\text{Jumlah Saham} \times \text{Harga Saham})\}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

Dalam perhitungan Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang, modal saham, serta seluruh aset perusahaan. Dengan demikian, berarti perusahaan tidak hanya fokus pada satu tipe investor (yang berinvestasi dalam bentuk saham) tetapi juga kreditur.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan

- : Berpengaruh secara parsial
 - - → : Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 H₂ : Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 H₃ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan bersifat kausal. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan berkelanjutan. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI. Terdapat 11 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam 4 tahun periode dimulai dari taun 2015-2018 sehingga terkumpul 44 data sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, dan persamaan nya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4)$$

Keterangan

- | | | | |
|----------------|--------------------------------------|----------------|-------------------|
| Y | : Nilai Perusahaan | X ₂ | : Profitabilitas |
| α | : Konstanta | b(1....) | : Koefisien Slope |
| X ₁ | : Pengungkapan Laporan Berkelanjutan | e | : Error term |

4. Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang disusun dan bertujuan untuk memberikan gambar sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek atau objek penelitian, serta memberikan deskripsi dan gambaran atau

lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki [5]. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi [6].

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif			
	Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
Mean	0,2678	5,83%	1,3404
Maximum	0,7033	15,13%	2,0273
Minimum	0,0330	1,95%	0,8559
St. Dev	0,1642	3,61%	0,2873
Observation	44	44	44

Sumber: Data yang diolah Penulis (2019)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *mean* untuk variabel dependen Nilai Perusahaan yaitu sebesar 1,3404 yang berarti nilai perusahaan pada laporan tahunan perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks SRI-KEHATI berdasarkan *content elemen* cukup tinggi. Nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 0,2873 dimana nilai tersebut lebih rendah dari pada nilai rata-ratanya (*mean*), dimana hal tersebut mengartikan bahwa selama tahun 2015-2018 data pada variabel dependen Nilai Perusahaan tidak bervariasi. Nilai maksimum menunjukkan angka sebesar 2,0273 dimana nilai tersebut dimiliki oleh PT. United Tractors Tbk pada tahun 2017. Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,8559 yang dimiliki oleh PT. Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2017.

Pada variabel independen Pengungkapan Laporan Berkelanjutan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2678 dan nilai tersebut lebih besar daripada nilai standar deviasi yang menunjukkan hasil 0,1642 yang dapat diartikan bahwa data Pengungkapan Laporan Berkelanjutan tidak bervariasi. Nilai maksimum sebesar 0,7033 yang dihasilkan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk. Hal tersebut dikarenakan PT. Astra Agro Lestari mengungkapkan 64 item dari 91 item pada laporan berkelanjutan di tahun 2016. Sedangkan nilai minimum untuk variabel Pengungkapan Laporan Berkelanjutan sebesar 0,0330 dimiliki oleh PT. Bank BCA Tbk, yang hanya mengungkapkan tiga item dari total 91 item di laporan berkelanjutan tahun 2016.

Selanjutnya, pada variabel Profitabilitas nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan angka sebesar 5,83% dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi yang hanya sebesar 3,61%. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa data profitabilitas pada perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks SRI-KEHATI tidak bervariasi. Nilai maksimum untuk variabel ini sebesar 15,13% dan dimiliki oleh PT. Semen Indonesia Tbk pada tahun 2015. Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 1,95% dimiliki oleh PT. Bank Mandiri Tbk di tahun 2016.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan *software* EViews 10. Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat sebagai berikut.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan cara untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model yang ada. Jika korelasi $< 0,9$ maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

	SR	ROA
SR	1.000000	0.310876
ROA	0.310876	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel bebas $< 0,9$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas Ghozali [7].

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/20 Time: 10:10
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.418854	0.215251	1.945884	0.0608
SR	-0.816566	0.448511	-1.820615	0.0783
ROA	2.273134	3.239633	0.701664	0.4881

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas untuk setiap variabel, nilai probabilitas $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel yang telah dilakukan yang terdiri dari Uji Chow dan Uji Hausman, mendapatkan hasil yaitu *fixed effect model*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Berikut ini adalah merupakan hasil pengujian dengan menggunakan *fixed effect model*.

Tabel 4
Fixed Effect Model

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/20 Time: 08:24
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.121149	0.452585	4.686744	0.0001
SR	-2.218606	0.943033	-2.352629	0.0252
ROA	-1.311022	6.811610	-0.192469	0.8486

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.461512	Mean dependent var	1.450493
Adjusted R-squared	0.253065	S.D. dependent var	0.752713
S.E. of regression	0.650535	Akaike info criterion	2.218665
Sum squared resid	13.11909	Schwarz criterion	2.745812
Log likelihood	-35.81062	Hannan-Quinn criter.	2.414156
F-statistic	2.214049	Durbin-Watson stat	2.052893
Prob(F-statistic)	0.037253		

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi data panel pada penelitian ini yang menjelaskan pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan dan profitabilitas (yang diprosikan dengan ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks SRI-KEHATI adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,121149 - 2,218606 (SR) - 1,311022 (ROA)$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
 SR = Pengungkapan Laporan Berkelanjutan
 ROA = Profitabilitas

Persamaan regresi data panel diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,121149 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas bernilai 0, maka variabel dependen pada regresi yaitu Nilai Perusahaan bernilai sebesar 2,121149 satuan.
2. Koefisien regresi variabel independen yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan sebesar -2,218606 menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan pada variabel independen yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar -2,218606 satuan.
3. Koefisien regresi variabel independen yaitu Profitabilitas sebesar -1,311022 menunjukkan bahwa setiap terjadi penurunan pada variabel independen yaitu Profitabilitas sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan sebesar -1,311022 satuan.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Simultan F

Menurut Ghozali [7] uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait dengan taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang telah dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10:

Tabel 5
Hasil Uji Simultan F

R-squared	0.461512	Mean dependent var	1.450493
Adjusted R-squared	0.253065	S.D. dependent var	0.752713
S.E. of regression	0.650535	Akaike info criterion	2.218665
Sum squared resid	13.11909	Schwarz criterion	2.745812
Log likelihood	-35.81062	Hannan-Quinn criter.	2.414156
F-statistic	2.214049	Durbin-Watson stat	2.052893
Prob(F-statistic)	0.037253		

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan hasil pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis secara simultan (uji simultan F) menunjukkan nilai *probability (F-statistic)* sebesar 0,037253 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi yang sebesar 0,05 (5%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali [7], koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dengan 1. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, tetapi jika nilai R^2 besar atau mendekati angka 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, nilai *R-Squared* tidak digunakan untuk menentukan besarnya koefisien determinasi, karena nilai tersebut akan semakin besar jika variabel independen dalam model terus ditambah. Oleh karena itu, besarnya koefisien determinasi dalam regresi data panel ditunjukkan oleh besarnya nilai *Adjusted R-squared* agar nilai R^2 tidak merupakan fungsi dari variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 6
Hasil Uji Tes Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.461512	Mean dependent var	1.450493
Adjusted R-squared	0.253065	S.D. dependent var	0.752713
S.E. of regression	0.650535	Akaike info criterion	2.218665
Sum squared resid	13.11909	Schwarz criterion	2.745812
Log likelihood	-35.81062	Hannan-Quinn criter.	2.414156
F-statistic	2.214049	Durbin-Watson stat	2.052893
Prob(F-statistic)	0.037253		

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,253065 atau sebesar 25,30%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan sebesar 25,30%, sedangkan 74,70% sisanya dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018:98) [7] uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan mengamati probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $\alpha < 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $\alpha > 0,05$. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi EViews 10:

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.121149	0.452585	4.686744	0.0001
SR	-2.218606	0.943033	-2.352629	0.0252
ROA	-1.311022	6.811610	-0.192469	0.8486

Sumber: Output Eviews 10, data yang diolah penulis (2019)

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, dapat dilihat hasil dari pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa :

1. Nilai *probability* pada variabel Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (SR) sebesar 0,0252 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%) dengan koefisien -2,218606. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dalam kata lain berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t), variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
2. Nilai *probability* pada variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,8486 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dalam kata lain berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t), variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks SRI-KEHATI periode 2015-2018.
2. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks SRI-KEHATI periode 2015-2018.
3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh ke arah negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Indeks SRI-KEHATI periode 2015-2018.

Daftar Pustaka

- [1] Chariri dan Ghozali, Teori Akuntansi, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007.
- [2] T. Kurniawan, H. Sofyani dan E. Rahmawati, "Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura," *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, pp. 1-20, 2018.
- [3] S. M. Dr. Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- [4] H. Mardianto, Inti Sari Manajemen Keuangan, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- [5] A. Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [6] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV. ALFABETA, 2017, p. 80.
- [7] I. Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan SPSS, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.